

## **Pengaruh Rasio Laporan Keuangan Terhadap Rasio Profitabilitas PT Bank Panin Tbk**

*The Effect of Financial Report Ratios on the Profitability Ratio of PT Bank Panin Tbk*

**Husni Mubarok**

*Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia*  
e-mail: husni.hub@bsi.ac.id

### **Abstract**

*The author takes several problem formulations which aim to determine the statistical results of the analysis of the effect of capital ratios, activity ratios, solvency ratios, liquidity ratios to profitability ratios of PT Bank PAN Indonesia Tbk in 2004-2019. This research uses descriptive method with quantitative case study design. Based on the results of the partial hypothesis test that has been carried out based on the analyze linear regression model coefficient table the capital ratio component of 0,953 is able to explain 95,3% of the variation in the dependent variable, the remaining 4,7% is influenced by other variables and simultaneously which has been carried out based on the analyze linear regression model correlations table shows together the capital ratio component is 0,525, the solvency ratio is 0,013, the activity ratio is 0,100, the liquidity ratio is -0,487 to the profitability ratio.*

**Keywords:** panin bank; profitability ratio.

### **Abstrak**

*Penulis mengambil beberapa rumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui hasil statistik dari analisis pengaruh rasio capital, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas PT Bank PAN Indonesia Tbk Tahun 2004-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus kuantitatif. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan berdasarkan tabel analyze regression linear model coefficients komponen Rasio Capital sebesar 0,953 mampu menjelaskan sebesar 95,3% variasi variabel dependent sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain dan secara simultan yang telah dilakukan berdasarkan tabel analyze regression linear model correlations menunjukkan secara bersama-sama komponen rasio capital sebesar 0,525, rasio solvabilitas sebesar 0,103, rasio aktivitas sebesar 0,100, rasio likuiditas sebesar -0,487 terhadap rasio profitabilitas.*

**Kata Kunci:** bank panin; rasio profitabilitas

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu untuk dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perbankan di Indonesia telah memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional hal ini dapat dilihat dari parameter rasio *Loan to Deposit Ratio* yang rata-rata tidak lebih dari 55%. Konsep perbankan yang selalu menjaga keseimbangan antara sector moneter dan riil mempengaruhi tercapainya prestasi itu. Lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Bank merupakan perantara keuangan masyarakat dimana perantara dari mereka yang kelebihan uang dengan mereka yang kekurangan uang[1]

Menurut [2] laporan keuangan menyimpulkan setiap kegiatan dalam setiap bidang fungsional. Neraca mewakili kesimpulan tentang keputusan manajemen yang telah diambil untuk bidang-bidang fungsional dan pernyataan laba-rugi mengukur tingkat kemampuan menghasilkan

laba dari keputusan manajemen selama periode tertentu. Analisis laporan keuangan, khususnya melihat perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi empat macam rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas [3]

Rasio Capital digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri, Rasio Aktivitas digunakan untuk membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki perusahaan, Rasio Solvabilitas digunakan untuk membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan banyaknya hutang yang harus ditanggung dan dibayarkan, Rasio Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo;, Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang pada penelitian ini diukur oleh tingkat kesehatan bank, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan akan tinggi yang membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga memungkinkan harga saham akan naik.

Sesuai dengan latar belakang, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah untuk mengetahui hasil statistik dari Analisis Pengaruh Rasio Capital, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas PT Bank PAN Indonesia Tbk Tahun 2004-2019. Tujuan penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui secara ilmiah hasil statistik dari Analisis Pengaruh variabel independen Rasio Capital, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas PT Bank PAN Indonesia Tbk Tahun 2004-2019 dan untuk lebih memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah hanya pada analisis data laporan keuangan 16 tahun terakhir dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2019.

## **KAJIAN LITERATUR**

Laporan keuangan pada sektor perbankan sama seperti sector lainnya, untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan aktifitas operasi bank yang bermanfaat dalam mengambil keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan bank pada dasarnya untuk mengetahui masalah posisi keuangan suatu bank, besarnya hasil operasi bank, perubahan-perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan bank, laporan data-data di laporan laba-rugi bank, merumuskan indicator-indiaktor penunjang dan penghambat opsional bank dalam pencapaian tujuan untuk *tools of management* bank itu.

Rasio Capital suatu analisis yang diperlukan untuk mengetahui kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi sesuai ketentuan BI 8% berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas[4]. Dirumuskan seperti persamaan (1)[5]

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \text{Modal Bank} : \text{Total ATMR} \quad (1)$$

Rasio Aktivitas suatu analisis rasio yang diperlukan suatu perusahaan barang atau jasa untuk menilai efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki dan untuk mengetahui waktu yang diperlukan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi mengukur efektifitas kerja perusahaan dalam menagih piutang. Rasio aktivitas merupakan satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktivitas yang dimiliki perusahaan agar fungsi

akuntansi keuangan dapat berjalan dengan lancar[6]. Perputaran aktiva adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu, mencatat tingkat efisiensi pemakaian aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu sudah sama atau sesuai dengan laporan perusahaan. Semakin besar rasio menandakan operasional perusahaan semakin baik karena perputaran aktiva lebih cepat sehingga menghasilkan laba yang semakin cepat dan menandakan bahwa pemakaian aktiva dalam suatu perusahaan semakin optimal. Dirumuskan seperti persamaan (2)[7]

$$\text{Total Assets Turn Over} = (\text{Penjualan} : \text{Total Aktiva}) \times 100\% \quad (2)$$

Rasio Solvabilitas merupakan mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut[8]. Rasio ini perbandingan antara besarnya aktivitas yang dimiliki perusahaan dengan banyaknya hutang yang harus ditanggung dan dibayarkan. Dari rasio tersebut bisa mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya jika perusahaan tersebut harus dilikuidasi. Debt to Asset (rasio hutang) terhadap aktiva merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk membandingkan besarnya aktiva perusahaan dengan jumlah hutang secara total. Dirumuskan seperti persamaan (3)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = (\text{Total Hutang Perusahaan} : \text{Total Aktiva}) \times 100\% \quad (3)$$

Rasio Likuiditas suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo, Loan Deposit to Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima bank. Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada kekhususan usaha bank, besarnya bank dan sebagainya[9]. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Financing Deposiot to Ratio* suatu bank adalah sekitar 80%, namun batas toleransi antara 85% dan 100%. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Dirumuskan seperti persamaan (4)

$$\text{Loan Deposit to Ratio} = (\text{Kredit yang diberikan} : \text{Dana Masyarakat}) \times 100\% \quad (4)$$

Rasio Profitabilitas, menurut [9] Untuk mengetahui rentabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur menganalisa tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Probabilitis adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat retun, dan minimalisasi resiko yanag ada. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan [10].

Kenaikan *Return On Equity* biasanya juga diikuti kenaikan dari saham-saham bank yang bersangkutan di pasar. Semakin tinggi retun semakin baik berarti *dividen* yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga semakin besar. Dirumuskan seperti persamaan (5)

$$\text{Return On Equity} = (\text{Net Income} : \text{Total Equity}) \times 100\% \quad (5)$$

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi [9]. Dirumuskan seperti persamaan (6)

$$\text{BOPO} = (\text{Biaya Operasional} : \text{Pendapatan Operasional}) \times 100\% \quad (6)$$

Data-data dari *Annual Report* PT Bank Panin Tbk tahun 2004-2019. Analisis statistik suatu cara menggambarkan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki yakni dengan cara menata data tersebut agar mudah dapat dipahami tentang karakteristik data, dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya.

1. Pengujian Normalitas Data menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov One Sample Test* dengan melihat nilai signifikansi residual, dengan melihat dari angka probabilitasnya, dimana jika probabilitas  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Sebaiknya jika probabilitas  $< 0,05$  maka residual tidak terdistribusi normal [11].
2. Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila menggunakan pendekatan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk menguji hipotesisnya maka kriteria atau ukuran yang digunakan sebagai berikut: Apabila angka koefisien VIF hitung pada *Collinearity Statistic* sama dengan atau lebih kecil dari pada 10 (VIF hitung  $\leq 10$ ), maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen (tidak terjadi gejala *multikolinieritas*). Apabila harga koefisien VIF hitung pada *Collinearity Statistic* lebih besar dari pada 10 (VIF hitung  $> 10$ ), maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antar variabel independen terjadi gejala *multikolinieritas* [12].
3. Uji *Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* maka dilakukan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan melihat beberapa jumlah sampel dan variabel bebas yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin-Watson* [13].

Menurut Sudarmanto (2013) Dasar pengambilan keputusan Uji *Autokorelasi* dengan *Durbin Watson Test* dengan ketentuan  $H_0$  Tidak ada *autokorelasi* dan  $H_1$  Ada *autokorelasi*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya *autokorelasi* sebagai berikut:

- a. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada serial *autokorelasi* yang positif, maka:  $d < d_l =$  Menolak  $H_0$ ;  $d > d_u =$  Tidak Menolak  $H_0$ ;  $d_l \leq d \leq d_u =$  Pengujian tidak menyakinkan.
  - b. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada serial *autokorelasi* yang negatif, maka:  $d > 4 - d_l =$  Menolak  $H_0$ ;  $d < 4 - d_u =$  Tidak Menolak  $H_0$ ;  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l =$  Pengujian tidak menyakinkan.
  - c. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada serial *autokorelasi* yang positif dan negatif, maka:  $d < d_l =$  Menolak  $H_0$ ;  $d > 4 - d_l =$  Menolak  $H_0$ ;  $d_u < d < 4 - d_u =$  Tidak Menolak  $H_0$ ;  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l =$  Pengujian tidak menyakinkan.
4. Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *scatterplot*, dengan mengamati pola titik-titiknya. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas* [14].

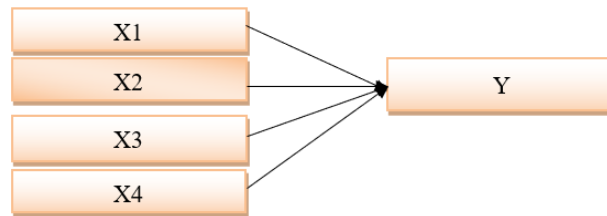
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$  seperti table 1.

**Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah

0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Menurut [15] analisis regresi berganda dan korelasi regresi berganda merupakan analisa terhadap suatu fenomena yang menunjukkan hubungan sebab akibat, dimana suatu variable terkait ditentukan oleh lebih dari satu variable bebas.



**Gambar 1 Theory Operasional**

Asumsi Hipotesis untuk memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi ketika proses pengolahan data sampai dengan data itu benar-benar sudah diolah dan bisa dikomunikasikan untuk diinterpretasikan datanya. Berdasarkan landasan teori hipotesis penelitian akan diasumsikan seperti table 2.

**Tabel 2 Asumsi Hipotesis**

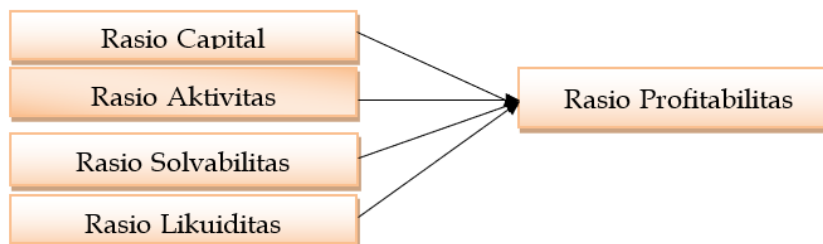
Hipotesis	Definisi
H.1	Rasio Capital berpengaruh positif atau negatif dan signifikan pada Rasio Profitabilitas
H.2	Rasio Aktivitas berpengaruh positif atau negatif dan signifikan pada Rasio Profitabilitas.
H.3	Rasio Solvabilitas berpengaruh positif atau negatif dan signifikan pada Rasio Profitabilitas.
H.4	Rasio Likuiditas berpengaruh positif atau negatif dan signifikan pada Rasio Profitabilitas.

Teknik *Analyze Regression Linear* berkaitan dengan hal ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh agar alur proses analisis berjalan secara sistematis. Pertama kalinya persamaan regresi berganda harus ditentukan terlebih dahulu. Selanjutnya perlu menentukan pula nilai kesalahan baku estimasi berganda, dan langkah terakhir adalah menggunakan analisis korelasi berganda untuk menentukan seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus **Persamaan Regresi Linear** seperti persamaan (7).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (7)$$

Dimana:

- Y : Rasio profitabilitas
- $\alpha$  : Konstanta
- X1 : Rasio Capital
- X2 : Rasio Aktivitas
- X3 : Rasio Solvabilitas
- X4 : Rasio Likuiditas
- $\beta$  : Koefisien regresi dari setiap variabel independen
- e : Kesalahan residual (*error*)



**Gambar 2** Definisi Variabel Operasional dalam Penelitian

## METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam analisis ini dari laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Tbk, yang dimulai dari 2004-2019. Dengan demikian data yang diolah dengan *SPSS* diharapkan dapat diketahui perkembangan laporan keuangan tiap tahun apakah mempunyai hubungan (*korelasi*). Conceptual model dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dapat dijelaskan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model Hasil Statistik dari Analisis Pengaruh variabel independen Rasio Capital, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas PT Bank Panin Tbk Tahun 2004-2019.

Sumber data penelitian berfokus di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan pada tahun 2004-2019 dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Population data laporan keuangan tahunan PT Bank Panin Tbk sebagai perbankan terdaftar di BEI. Sampling metodologi dari semua data yang dikumpulkan penulis menggunakan *Purposive Sampling*, perusahaan perbankan yang menjadi sampel ditentukan melalui metode teknik purposive sampling dengan kriteria 1). Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2004-2019. 2). Perusahaan mencantumkan peringkat *risk profile* berdasarkan pada *self assessment* yang telah dilakukan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi non-partisipan*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian [16].

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif dengan meneliti laporan keuangan per tahun pada laporan keuangan yang lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat profitabilitas pada PT Bank Panin Tbk. Teknik analisis data Metode Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus kuantitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Bank Panin Tbk adalah perusahaan perbankan yang telah mencatatkan sahamnya. Perusahaan telah memenuhi kriteria *purposive sampling* untuk penelitian ilmiah Hasil Statistik dari Analisis Pengaruh variabel independen Rasio Capital, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas PT Bank Panin Tbk Tahun 2004-2019.

**Tabel 3. One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rasio.Capital	16	21.8806	5.89203	1.47301
Rasio.Aktivitas	16	.0850	.00632	.00158
Rasio.Solvabilitas	16	.8494	.03172	.00793
Rasio.Likuiditas	16	86.7656	14.58286	3.64572
Rasio.Profitabilitas	16	12.5675	5.08046	1.27011

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil output One-Sample Statistics menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N adalah data masing-masing variabel sebanyak N=16 artinya jumlah sampel yang dipakai. Mean rasio capital adalah 21,8806; Std Deviation sebesar 5,89203; Std Error Mean sebesar 1,47301. Mean rasio aktivitas adalah 0,0850; Std Deviation sebesar 0,00632; Std Error Mean sebesar 0,00158. Mean rasio solvabilitas adalah 0,8494; Std Deviation sebesar 0,03172; Std Error Mean sebesar 0,00793. Mean rasio likuiditas adalah 86,7656; Std Deviation sebesar 14,58286; Std Error Mean sebesar 3,64572. Mean rasio profitabilitas adalah 12,5675; Std Deviation sebesar 5,08046; Std Error Mean sebesar 1,27011.

**Tabel 4 One-Sample Test**

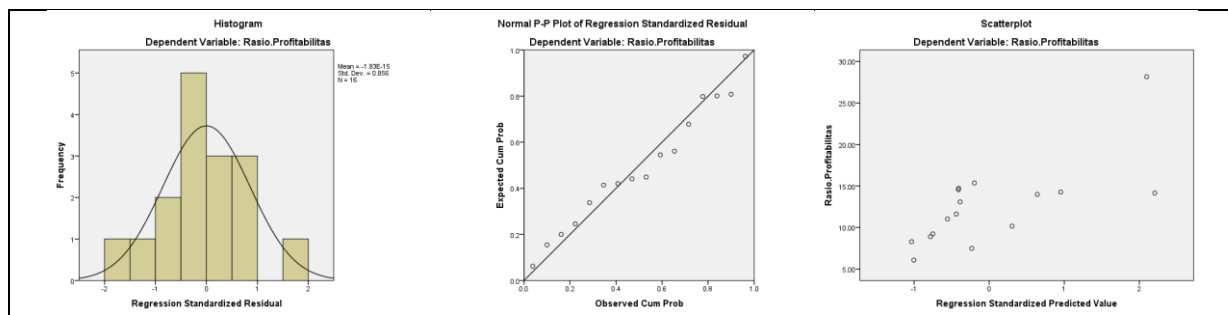
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Rasio.Capital	14.854	15	.000	21.88063	18.7410	25.0203
Rasio.Aktivitas	53.759	15	.000	.08500	.0816	.0884
Rasio.Solvabilitas	107.104	15	.000	.84938	.8325	.8663
Rasio.Likuiditas	23.799	15	.000	86.76563	78.9950	94.5363
Rasio.Profitabilitas	9.895	15	.000	12.56750	9.8603	15.2747

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil output One-Sample Test menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N=16 artinya jumlah sampel yang dipakai:

1. t (t hitung) rasio capital adalah 14,854; nilai df (degree of freedom) sebesar 15; nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar  $0,000 < 0,050$  Ho ditolak dan Ha diterima; Mean Difference sebesar 21,88063; 95% Confidence Interval of the Difference Lower sebesar 18,7410 dan 25,0203.
2. t (t hitung) rasio aktivitas adalah 53,759; nilai df (degree of freedom) sebesar 15; nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar  $0,000 < 0,050$  Ho ditolak dan Ha diterima; Mean Difference sebesar 0,8500; 95% Confidence Interval of the Difference Lower sebesar 0,0816 dan 0,0884.
3. t (t hitung) rasio solvabilitas adalah 107,104; nilai df (degree of freedom) sebesar 15; nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar  $0,000 < 0,050$  Ho ditolak dan Ha diterima; Mean Difference sebesar 0,84938; 95% Confidence Interval of the Difference Lower sebesar 0,8325 dan 0,8663.
4. t (t hitung) rasio likuiditas adalah 23,799; nilai df (degree of freedom) sebesar 15; nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar  $0,000 < 0,050$  Ho ditolak dan Ha diterima; Mean Difference sebesar 86,76563; 95% confidence Interval of the Difference Lower sebesar 78,9950 dan 94,5363. t (t hitung) rasio profitabilitas adalah 9,895; nilai df (degree of freedom) sebesar 15; nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji

dua sisi adalah sebesar  $0,000 < 0,050$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; Mean Difference sebesar 12,56750; 95% confidence Interval of the Difference Lower sebesar 9,8603 dan 15,2747.



**Gambar 3 One-Sample Test**

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil dari output gambar *One-Sample Test* diatas menunjukkan hasil Uji Normalisasi data dengan probabilitas signifikan (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,050$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal tersebut menerima hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari gambar *Histogram* dilihat membentuk kurva seperti lonceng, *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dilihat penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal mengikuti garis arah diagonal, maka nilai residual keseluruhan variable terstandarisasi terlihat titik-titik *Scatterplot* menyebar secara acak serta tersebar baik diatas angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model *Analyze Regression Linear* memenuhi Uji Asumsi yaitu normalitas, heteroskedastisitas model ini layak untuk dilanjutkan ke pengujian tahap berikutnya

**Tabel 5. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.712 <sup>a</sup>	.507	.328	4.16373	.507	2.833	4	11	.077	1.674

a. Predictors: (Constant), Rasio.Likuiditas, Rasio.Aktivitas, Rasio.Capital, Rasio.Solvabilitas

b. Dependent Variable: Rasio.Profitabilitas

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil output *Analyze Regression Linear Model Summary*

1. Angka R sebesar 0,712 Hal ini menunjukkan bahwa terjadi tingkat hubungan yang kuat antara variabel bebas (rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio capital, rasio solvabilitas) terhadap variabel terikat (rasio profitabilitas).
2. Angka R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model summary mampu menjelaskan sebesar 50,7% variasi variabel dependent. Sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan dengan nilai 0,328, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga positif. Menurut Santoso (2015) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R<sup>2</sup> sebagai koefisien determinasi.
4. Standard Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 4,16373, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi nilai Kejuruan sebesar 4,16373 sebagai pedoman jika Standard error



of the estimate kurang dari standar deviasi Y (4,16373), maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

5. df (Degree of Freedom) merupakan pengukuran jumlah informasi dari sample yang telah digunakan.  $Df_1 = k$  (jumlah variabel terikat dan bebas)  $\rightarrow 5-1=4$ ;  $Df_2=n$  (jumlah observasi/sampel pembentuk regresi)  $\rightarrow 16-5=11$

Durbin Watson Untuk  $N=16$ ;  $k-1 \rightarrow 4-1=3$ , taraf signifikansi 5%, maka diperoleh harga  $d_l=0,8572$  dan  $d_u=1,7277$ ;  $4-d_l=4-0,8572=3,1428$ ;  $4-d_u=4-1,7277=2,2723$ ; Dimana nilai  $d=1,674$ ; Oleh karena itu  $d_u < d < 4-d_u$  yaitu  $2,2723 < 1,674 < 3,1428$  artinya bahwa tidak menolak  $H_0$  atau  $H_1$  diterima

**Tabel 6. Anova<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.463	4	49.116	2.833	.077 <sup>b</sup>
	Residual	190.703	11	17.337		
	Total	387.166	15			

a. Dependent Variable: Rasio.Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Rasio.Likuiditas, Rasio.Aktivitas, Rasio.Capital, Rasio.Solvabilitas

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil output *Analyze Regression Linear Model ANOVA* menunjukkan  $F_{tabel}$  yang dengan tingkat signifikan menggunakan  $\alpha=5\%$  (0.05) serta  $df_1=4$  dan  $df_2=11$  nilai  $F_{tabel}$  adalah 3.36 dan  $F_{hitung}$  yang didapat adalah 2,833. Untuk itu  $F_{hitung} (2,833) < F_{tabel} (3,36)$  maka  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh secara signifikan sebesar 0,077 antara variabel independent (rasio capital, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (rasio profitabilitas).

**Tabel 7 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-118.035	96.206		-1.227	.245		
Rasio.Capital	.953	.423	1.105	2.250	.046	.186	5.384
Rasio.Aktivitas	-127.466	184.717	-.159	-.690	.504	.847	1.181
Rasio.Solvabilitas	131.616	88.047	.822	1.495	.163	.148	6.749
Rasio.Likuiditas	.101	.171	.291	.593	.565	.186	5.385

a. Dependent Variable: Rasio.Profitabilitas

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil output *Analyze Regression Linear Model Coefficients* persamaannya yaitu:

$$\text{Rasio Profitabilitas} = -118,035 + 0,953 \text{ Rasio Capital} - 127,466 \text{ Rasio Aktivitas} + 131,616 \text{ Rasio Solvabilitas} + 0,101 \text{ Rasio Likuiditas}$$

*Constant* sebesar -118,035 dapat diartikan jika *Rasio Capital*  $X_1$  nilainya 0, *Rasio Aktivitas*  $X_2$  nilainya 0, *Rasio Solvabilitas*  $X_3$  nilainya 0, *Rasio Likuiditas*  $X_4$  nilainya 0 maka nilai *Rasio Profitabilitas*  $Y$  nilainya adalah -118,035.

- a. *Rasio Capital*, berdasarkan hasil dari output *Coefficients*  $X_1$  sebesar 0,953 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap *Rasio Capital* mengalami peningkatan dengan nilai 1%, maka *Rasio Profitabilitas* akan mengalami peningkatan sebesar 0,953. *Coefficients* bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *Rasio Capital* dengan *Rasio Profitabilitas*, hal ini berarti semakin tinggi angka *Rasio Capital* maka persentase *Rasio Profitabilitas* akan semakin meningkat.

- b. *Rasio Aktivitas*, berdasarkan hasil dari output *Coefficients X2* sebesar -127,466 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap *Rasio Aktivitas* mengalami peningkatan dengan nilai 1%, maka *Rasio Profitabilitas* akan mengalami peningkatan sebesar -127,466. *Coefficients* bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *Rasio Aktivitas* dengan *Rasio Profitabilitas*, hal ini berarti semakin tinggi angka *Rasio Aktivitas* maka persentase *Rasio Profitabilitas* akan semakin meningkat.
- c. *Rasio Solvabilitas*, berdasarkan hasil dari output *Coefficients X3* sebesar 131,616 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap *Rasio Solvabilitas* mengalami peningkatan dengan nilai 1%, maka *Rasio Profitabilitas* akan mengalami peningkatan sebesar 131,616. *Coefficients* bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *Rasio Solvabilitas* dengan *Rasio Profitabilitas*, hal ini berarti semakin tinggi angka *Rasio Solvabilitas* maka persentase *Rasio Profitabilitas* akan semakin meningkat.
- d. *Rasio Likuiditas*, berdasarkan hasil dari output *Coefficients X4* sebesar 0,101 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap *Rasio Likuiditas* mengalami peningkatan dengan nilai 1%, maka *Rasio Profitabilitas* akan mengalami peningkatan sebesar 0,101. *Coefficients* bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *Rasio Likuiditas* dengan *Rasio Profitabilitas*, hal ini berarti semakin tinggi angka *Rasio Likuiditas* maka persentase *Rasio Profitabilitas* akan semakin meningkat.

Tabel 8. Pendekatan Variance Inflation Factor

No	Variabel	VIF Hitung	Batas Keputusan	Kondisi	Simpulan
1	Rasio Capital	5.384	10	VIF < 10	Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antarvariabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas)
2	Rasio Aktivitas	1.181	10	VIF < 10	Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antarvariabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas)
3	Rasio Solvabilitas	6.749	10	VIF < 10	Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antarvariabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas)
4	Rasio Likuiditas	5.385	10	VIF < 10	Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antarvariabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas)

Tabel 9. Correlations

		Rasio.Profi tabilitas	Rasio.Ca pital	Rasio.Ak tivitas	Rasio.Solv abilitas	Rasio.Liku iditas
Pearson Correlation	Rasio.Profitabilitas	1.000	.525	.100	.103	-.487
	Rasio.Capital	.525	1.000	.382	-.524	-.305
	Rasio.Aktivitas	.100	.382	1.000	-.150	-.140
	Rasio.Solvabilitas	.103	-.524	-.150	1.000	-.563
	Rasio.Likuiditas	-.487	-.305	-.140	-.563	1.000
Sig. (1- tailed)	Rasio.Profitabilitas	.	.018	.357	.352	.028
	Rasio.Capital	.018	.	.072	.019	.125
	Rasio.Aktivitas	.357	.072	.	.290	.302
	Rasio.Solvabilitas	.352	.019	.290	.	.012
	Rasio.Likuiditas	.028	.125	.302	.012	.

Sumber: Data di olah SPSS (2020)

Interpretasi berdasarkan hasil dari output *Analyze Regression Linear Model Correlations Pearson Corelation* yaitu:

- a. *Rasio Capital*, dari hasil Model *Correlations Pearson Corelation* didapat korelasi antara *Rasio Capital* dengan *Rasio Profitabilitas* nilai sebesar 0,525 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sedang antara *Risiko Capital* dengan *Rasio Profitabilitas*, arah hubungan positif berarti semakin sedang *Rasio Capital* maka semakin sedang *Rasio Profitabilitas*. Oleh karena itu nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,018 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan residual tidak terdistribusi normal.
- b. *Rasio Aktivitas*, dari hasil Model *Correlations Pearson Corelation* didapat korelasi antara *Rasio Aktivitas* dengan *Rasio Profitabilitas* nilai sebesar 0,100 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat lemah antara *Risiko Aktivitas* dengan *Rasio Profitabilitas*, arah hubungan positif berarti semakin sangat lemah *Rasio Aktivitas* maka semakin sangat lemah *Rasio Profitabilitas*. Oleh karena itu nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,357 > 0,050$  maka  $H_0$  diterima dan residual terdistribusi normal.
- c. *Rasio Solvabilitas*, dari hasil Model *Correlations Pearson Corelation* didapat korelasi antara *Rasio Solvabilitas* dengan *Rasio Profitabilitas* nilai sebesar 0,103 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat lemah antara *Risiko Solvabilitas* dengan *Rasio Profitabilitas*, arah hubungan positif berarti semakin sangat lemah *Rasio Solvabilitas* maka semakin sangat lemah *Rasio Profitabilitas*. Oleh karena itu nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,352 > 0,050$  maka  $H_0$  diterima dan residual terdistribusi normal.
- d. *Rasio Likuiditas*, dari hasil Model *Correlations Pearson Corelation* didapat korelasi antara *Rasio Likuiditas* dengan *Rasio Profitabilitas* nilai sebesar -0,487 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat lemah antara *Risiko Likuiditas* dengan *Rasio Profitabilitas*, arah hubungan negatif berarti semakin sangat lemah *Rasio Likuiditas* maka semakin sangat lemah *Rasio Profitabilitas*. Oleh karena itu nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,028 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan residual tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan pembahasan *Analyze Regression Linear Model Correlations Pearson Corelation* diatas hipotesis penelitian diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 10 Hasil Hipotesis Penelitian**

Hipotesis	Definisi
H.1	<i>Rasio Capital</i> nilai sebesar 0,525 tingkat hubungan sedang berpengaruh positif artinya terjadi hubungan searah dan nilai <i>Signifikansi (1-tailed)</i> $0,018 < 0,050$ maka $H_0$ ditolak dan residual tidak terdistribusi normal terhadap <i>Rasio Profitabilitas</i> .
H.2	<i>Rasio Aktifitas</i> nilai sebesar 0,100 tingkat hubungan sangat lemah berpengaruh positif artinya terjadi hubungan searah dan nilai <i>Signifikansi (1-tailed)</i> $0,357 > 0,050$ maka $H_0$ diterima dan residual terdistribusi normal terhadap <i>Rasio Profitabilitas</i> .
H.3	<i>Rasio Solvabilitas</i> nilai sebesar 0,103 tingkat hubungan sangat lemah berpengaruh positif artinya terjadi hubungan searah dan nilai <i>Signifikansi (1-tailed)</i> $0,352 > 0,050$ maka $H_0$ diterima dan residual terdistribusi normal terhadap <i>Rasio Profitabilitas</i> .
H.4	<i>Rasio Likuiditas</i> nilai sebesar -0,487 tingkat hubungan sangat lemah berpengaruh negative artinya terjadi hubungan tidak searah dan nilai <i>Signifikansi (1-tailed)</i> $0,028 < 0,050$ maka $H_0$ ditolak dan residual tidak terdistribusi normal terhadap <i>Rasio Profitabilitas</i> .

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik bahwa pengaruh variabel independen *Rasio Capital*, *Rasio Aktivitas*, *Rasio Solvabilitas*, *Rasio Likuiditas* terhadap *Rasio Profitabilitas* PT Bank Panin Tbk Tahun 2004-2019 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara “**Parsial**” yang telah dilakukan berdasarkan tabel *analyze regression linear model coefficients* komponen *Rasio Capital* sebesar 0,953 (95,3%) mampu menjelaskan sebesar 95,3% variasi variabel dependent, sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi dijelaskan oleh variabel lain.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara “**Simultan**” yang telah dilakukan berdasarkan tabel *analyze regression linear model correlations* menunjukkan secara bersama-sama komponen *Rasio Capital* sebesar 0,525 nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,018 < 0,050$ , *Rasio Likuiditas* sebesar -0,487 nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,028 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan residual tidak terdistribusi normal terhadap *Rasio Profitabilitas*, sedangkan *Rasio Aktivitas* sebesar 0,100 nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,357 > 0,050$ , *Rasio Solvabilitas* sebesar 0,103 nilai *Signifikansi (1-tailed)*  $0,352 > 0,050$  maka  $H_0$  diterima dan residual terdistribusi normal terhadap *Rasio Profitabilitas*.

### SARAN

PT Bank Pan Indonesia Tbk berdasarkan penelitian ilmiah diatas dapat dikemukakan bahwa harus memelihara dan memperhatikan risiko-risiko dan menjaga tingkat kesehatan bank yang harus mencerminkan kondisi bank yang secara umum harus sangat sehat. Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan dan memutuskan investasi kedepan mengembangkan penelitian ilmiah selanjutnya mengenai variabel rasio-rasio laporan keuangan bank dan memperluas sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Frianto, “Manajemen Dana dan Kesehatan Bank,” in *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, 2012.
- [2] P. T. Agustin and A. Darmawan, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 64, no. 1, 2018.
- [3] S. S. Harahap, “Analisa Kritis Laporan Keuangan,” *Teor. Akunt.*, 2009.
- [4] Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, edisi kedua. 2011.
- [5] R. Kurniasari, “Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 2, pp. 150–158, 2017, doi: <https://doi.org/10.31294/moneter.v4i2.2412>.
- [6] A. Faisal, R. Samben, and S. Pattisahusiwa, “Analisis kinerja keuangan,” *Kinerja*, vol. 14, no. 1, p. 6, 2018, doi: 10.29264/jkin.v14i1.2444.
- [7] A. W. Hutapea, I. S. Saerang, and J. E. Tulung, “Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. EMBA*, vol. 5, no. 2, pp. 541–552, 2017, doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15718>.
- [8] A. Rohmadini, M. Saifi, and A. Darmawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 61, no. 2, pp. 11–19, 2018.
- [9] Dendawijaya, “Manajemen Perbankan,” *Ed. Revisi Sembilan*, 2003.
- [10] E. N. Hutagalung, Djumahir, and K. Ratnawati, “Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia,” *Univ. Brawijaya Malang Fak. Ekon. dan Bisnis*, 2013.
- [11] C. Meidisa and F. Susanti, “Pengaruh Preferensi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat

- Menabung Masyarakat Pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang,” *Ina - Rxiv*, 2019, doi: 10.31227/osf.io/bf7cr.
- [12] R. A. Rosadi and I. Waluyo, “Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 124–135, 2017, doi: 10.21831/nominal.v6i1.14337.
- [13] T. S. Arihta, D. C. Damanik, S. H. Manalu, and R. Khairani, “Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Current Ratio ( CR ) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018,” *Ekon. J. od Econ. Bus.*, vol. 4, no. 2, pp. 426–433, 2020, doi: 10.33087/ekonomis.v4i2.187.
- [14] M. Almunawwaroh and R. Marliana, “Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *Amwaluna J. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 1–17, 2018, doi: 10.29313/amwaluna.v2i1.3156.
- [15] R. Nabawi, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai,” *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 170–183, 2019, doi: 10.30596/maneggio.v2i2.3667.
- [16] A. A. Putri, “Administrasi Keuangan,” *osfpreprints*, 2019, doi: 10.31227/osf.io/tyhe5.